

READ ALOUD SEBAGAI STRATEGI MENUMBUHKEMBANGKAN LITERASI ANAK DESA PARAN DOLOK MARDOMU

Gabby Maureen Pricilia¹, Habib Rahmansyah², Siti Sahara Pohan³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FPIPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FPIPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: gabbymaureen9@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v4i1.2338>

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk peningkatan kemampuan literasi dengan menambah kosa kata baru, mendengarkan dan menumbuhkan minat baca anak-anak Desa Paran Dolok Mardomu. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan strategi menarik untuk meningkatkan literasi anak. Strategi *read aloud* adalah strategi membacakan buku cerita secara nyaring pada anak-anak untuk menarik perhatian mereka. *Read aloud* dilakukan dengan memperlihatkan gambar dan ada tanya jawab serta melakukan *ice breaking* di awal dan akhir kegiatan. Pengabdian ini lahir dari adanya masalah yang ditemukan yaitu rendahnya minat anak-anak dalam membaca, karena lingkungan yang kurang mendukung seperti kurangnya peran perpustakaan, ketidaktersediaan buku atau bahan bacaan dan lainnya. *Read Aloud* membantu anak menambah kosa kata, terutama kosa kata bahasa buku yang dipergunakan untuk membaca. *Reading aloud* atau membaca nyaring merupakan metode membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi. Metode ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat kelompok yang kohesif. Tujuan dari pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat literasi anak-anak di Desa Paran Dolok Mardomu. Adapun hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi literasi yang baik.

Kata kunci: read aloud, literasi, anak-anak

Abstract

This community service activity is a form of improving children's literacy skills, adding new vocabulary, listening skills, and of course fostering interest in reading in the children of Paran Dolok Mardomu Village. This activity is a form of socialization or an interesting strategy to increase children's literacy. This is an activity is made by reading story books by reading aloud, showing pictures and making quizzes and making ice breaking at the end of the event. The problem is children's lack of interest in reading, so this is the way offered to solve the problem. The benefits of reading aloud include building literacy skills through sound recognition, intonation, listening, speaking, reading and writing skills. Read Aloud also helps children increase their vocabulary, especially the vocabulary of the book language used for reading. Reading aloud or reading aloud is a method of reading a text aloud which can help focus mental attention, raise questions and plan discussions. This method has the effect of focusing attention and creating a cohesive group. The aim of this service was to increase and foster children's interest in literacy in Paran Dolok Mardomu Village. As for these results, it can be concluded that this activity is a good implementation of literacy.

Keywords: read aloud; literacy; children

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah aktivitas yang sangat penting. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang sifatnya baru. Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Di era yang semakin mengglobal ini, banyak informasi yang disampaikan melalui media sosial maupun media cetak, sehingga terdapat banyak alternatif yang dapat dipilih oleh pembaca sebagai sumber bacaannya. Maka dari itu, kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dan penguasaan kemampuan membaca sejak dulu mempunyai peranan yang sangat penting.

Pada dasarnya membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam suatu bacaan. Dalam membaca terkandung prinsip yaitu memahami inti yang dibaca atau menemukan isi bacaan. Selain itu, membaca secara lisan dapat mengondisikan otak anak dengan kebahagiaan, membangun kosa kata, dan memberikan sosok panutan yang ingin membaca (Trelese, 2017). Ini juga sangat menarik dan menyenangkan bagi guru dan siswa.

Metode dan strategi yang tepat dapat membantu menumbuhkan literasi pada anak-anak seperti strategi *read aloud*. *Read Aloud* merupakan salah satu metode membacakan buku untuk anak. Metode ini diperkenalkan oleh Jim Trelese dalam bukunya *The Read Aloud Handbook*. Membacakan nyaring (*read aloud*) adalah salah satu cara paling efektif dan menyenangkan untuk membuat anak fokus dan tertarik pada cerita buku. Ini berdampak pada bagaimana anak-anak memahami isi cerita (Pricilia, 2024).

Read Aloud adalah metode mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini kita bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membangun koleksi kata/ kosa kata (*vocabulary*) dan memberikan cara membaca yang baik (*reading role model*).

Permasalahan yang dihadapi yaitu anak-anak Desa Paran Dolok Mardomu sekitar kelas 1-4 masih ada yang belum mengenal huruf, masih ada yang kurang lancar dalam membaca, masih kurang dalam memahami dan menyimpulkan cerita yang dibacakan dan kurangnya ketersediaan buku atau bahan bacaan di sekitar mereka, kurangnya dukungan orang tua serta pengaruh menonton televisi atau bermain di luar rumah.

Berdasarkan pengabdian ini, tim PKM berharap hasil dari strategi *Read Aloud* ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan literasi anak khususnya dalam hal pemahaman dan kemampuan membaca dikalangan anak-anak di Desa Paran Dolok Mardomu, meningkatkan minat baca anak dengan cara membaca buku yang berwarna, bergambar dan sesuai dengan apa yang anak suka serta mendapatkan fasilitas buku atau bahan bacaan dari perpustakaan terdekat atau bisa juga dari pojok baca atau perpustakaan keliling.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Read Aloud* Sebagai Strategi Menumbuhkembangkan Literasi Anak Desa Paran Dolok Mardomu” telah dilaksanakan di Desa Paran Dolok Mardomu, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1(satu) kali yaitu pelaksanaanya pada tanggal 28 Juli 2024. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan *read aloud* ini sebanyak 15 anak-anak Desa Paran Dolok Mardomu.

Pengabdian masyarakat ini adalah membiasakan anak untuk membaca buku supaya meningkatkan literasi pada anak usia dini, membuat jadwal untuk membaca yang bertujuan agar anak termotivasi untuk melakukannya secara rutin. Bisa kita lihat minat anak dalam membaca semakin menurun pada masa teknologi yang semakin canggih, maka dari itu kami tim PKM melakukan program ini untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan melatih anak untuk fasih membaca dan bercerita. Implementasinya adalah cendrung untuk melakukan membaca nyaring yang akan berguna pada proses literasi anak-anak kelak. Pengabdian masyarakat ini tentang *read aloud* pada anak-anak Desa Paran

Dolok Mardomu yaitu meningkatkan kesadaran literasi anak dari usia dini, meningkatkan minat baca anak-anak, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak-anak, untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar dan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis serta laporan PKM.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Anggota KKN menghubungi DPL untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan *read aloud* ini. Dalam kegiatan literasi untuk mempersiapkan buku cerita DPL membawa buku sendiri. Kemudian anggota KKN membantu mengumpulkan anak-anak dan menyambut dengan baik.

2. Tahapan Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dimulai dengan *ice breaking* lalu memperkenalkan buku yang akan dibacakan kepada anak-anak. Kemudian DPL membacakan buku cerita dan anak-anak mendengarkan cerita dengan penuh semangat. Setelah selesai membacakan buku cerita DPL memberikan pertanyaan terkait dengan cerita yang sudah dibacakan. anak-anak pun sangat antusias dalam menjawab pertanyaan. Penutup diakhiri kegiatan DPL mengajak kembali anak-anak untuk melakukan *ice breaking* kembali.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan oleh anggota KKN dan DPL memberikan pertanyaan dengan sistem tanya jawab kepada anak-anak dan diakhir kegiatan DPL juga memberikan kata-kata motivas kepada anak-anak. Dengan menambah pengetahuan anak, meningkatkan minat baca pada anak, dapat membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dalam bentuk berlangsung tatap muka selama sehari. Anak-anak yang ikut kegiatan *read aloud* berjumlah 15 orang sebagai target sasaran. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 Juli 2024. Kegiatan ini dipandu oleh DPL dan anggota PKM juga ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.



Gambar 1: *Ice Breaking* Bersama Anak-anak.

Kegiatan ini dimulai dari mengumpulkan anak-anak Desa Paran Dolok Mardomu dan berkumpul di posko KKN Desa Paran Dolok Mardomu. Setelah berkumpul acara dimulai yang dipandu oleh DPL, sebagai pembukaan acara kami mengajak anak-anak untuk melakukan *ice breaking* agar anak-anak tidak tegang untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya

masuklah acara *read aloud* yang dibawakan secara langsung oleh DPL dengan membacakan buku cerita anak-anak. Kegiatan ini merupakan media alternatif yang digunakan untuk meningkatkan minat membaca dan menambah wawasan anak-anak desa.



Gambar 2: Kegiatan *Read Aloud*

Pada saat pemberian arahan *read aloud* semua anak-anak memperhatikan dengan baik dan hikmat. Kegiatan *read aloud* ini bertema Kasih Sayang Ayah Bunda dan Berbakti Kepada Kedua Orang Tua, pesan yang terdapat pada cerita ini adalah mengajarkan kepada anak-anak tentang bagaimana bersikap, berbakti dan bertindak kepada orang tua. Pada saat membacakan buku cerita, anak-anak mendengarkan dengan baik dan menikmati cerita tersebut, karena DPL kami pandai dalam membawakan cerita tersebut.



Gambar 3: Kegiatan Penutupan *Read Aloud*

Setelah kegiatan *read aloud* selesai, DPL menanyakan kembali kepada anak-anak apa isi cerita dari buku yang dibacakan, lalu siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita, tempat terjadinya peristiwa dalam cerita tersebut. Kemudian di akhir kegiatan DPL memberikan kata-kata motivasi sesuai dengan tema buku cerita yang sudah dibacakan.

4. SIMPULAN

Strategi *Read Aloud* adalah salah satu cara dalam pemilihan metode belajar yang menyenangkan dan terkesan tidak monoton yang dapat dilakukan di rumah maupun di luar rumah. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat dilihat dan disimpulkan bahwa metode *read aloud* dalam menumbuhkembangkan literasi anak-anak Desa Paran Dolok Mardomu sangat menyenangkan. Selain itu, anak-anak juga dapat mengetahui bahwa membaca itu hal yang menyenangkan dengan membaca metode *read aloud*. Hasil pengabdian ini memperlihatkan kemampuan anak dalam pembelajaran literasi dengan metode *reading aloud*, ini juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca anak. Bagi orang tua, adanya kegiatan *read aloud* ini bisa membantu mengajarkan anak-anaknya agar menumbuhkan minat dalam membaca dan belajar. Sebagai saran dari paparan ini, hendaknya kegiatan ini terus melakukan inovasi dalam belajar mengajar, buatlah belajar mengajar dengan semenarik mungkin agar anak-anak bisa tertarik dengan literasi.



5. DAFTAR PUSTAKA

Pricilia, G. M. . (2024). PENERAPAN READ ALOUD UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DALAM WISATA LITERASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 242–248. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1752>

Trelelease, J. (2017). The Read-Aloud Handbook. New York: Penguin (USA) LLC.